

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dipisahkan dari organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Sumber daya manusia mencakup berbagai aspek keterampilan manusia yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi dan masyarakat luas. Vandan, Handaya & Asmike, (2024) yang mengemukakan Sumber daya manusia mencakup beragam keterampilan dan keahlian individu yang dikerahkan untuk mewujudkan target organisasi serta memberi manfaat bagi masyarakat secara lebih luas. Sumber daya manusia dalam perusahaan harus dapat meningkatkan kemampuan dan profesionalisme bagi kepentingan perusahaan. Dua aspek potensi manusia yaitu, kuantitas dan kualitas. Ambarwati, Suparta et al., (2023)

Tingkat kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor kunci dalam mendorong keberhasilan ekonomi suatu negara. Negara yang berhasil mencetak SDM dengan keterampilan unggul dan semangat inovasi bukan hanya mendapatkan keunggulan kompetitif di pasar global, tetapi juga mampu menarik investasi asing dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. di tingkat regional, strategi utama untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi adalah menyediakan lapangan kerja yang sesuai dengan keahlian dan potensi masyarakat setempat. di karenakan Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan yang memiliki tingkat populasi penduduk terbesar keempat di dunia,

berdasarkan pernyataan terbaru yang dikemukakan oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) yang dilansir oleh Kompas (2021). Yang berarti bahwa jumlah penduduk Indonesia sangat banyak berwirausaha menjadi populer yang diminati oleh masyarakat. Populasi di Indonesia setiap tahunnya bertambah dari tahun 2022 sekitar 275.773,8 jiwa, 2023 sekitar 278.696,2 jiwa, 2024 sekitar 281.603,8 jiwa. Berikut data dari badan pusat statistik:

Indonesia	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribuan Jiwa)		
	2022	2023	2024
Indonesia	275.773,8	278.696,2	281.603,8

Sumber : Data BPS tahun 2022-2024

**Gambar 1. 1 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribuan Jiwa),2022-2024**

Tingginya populasi penduduk di Indonesia ini tidak dapat dibantah lagi bahwa jumlah penduduk akan mengalami berbagai permasalahan sosial diantaranya seperti, kemiskinan, pengangguran, dan permasalahan sosial lainnya. Ada beberapa faktor yang membuat orang ragu memulai untuk menjalankan berwirausahaan misalnya masalah finansial, minimnya dukungan dari lingkungan terdekat seperti orang tua, teman dan keluarga. Serta keterbatasan ide bisnis yang inovatif dan kreatif. Kegiatan berwirausaha akan membantu untuk meminimalisir pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Salah satu cara meminimalisir masalah ini dengan cara memulai usaha atau berwirausaha.

Timbulnya berbagai permasalahan ini menyebabkan tingkat persaingan untuk memperoleh lapangan pekerjaan menjadi semakin ketat, terlebih lagi bagi para lulusan diploma atau sarjana perguruan tinggi (*First Graduate*) (Anastacia et al. 2021). Dalam menciptakan dan meningkatkan jumlah kewirausahaan sosial di masyarakat, yaitu serta pengarahan yang paling tepat dilakukan dengan memiliki niat atau intensi untuk berwirausaha sosial khususnya bagi para mahasiswa perguruan tinggi.

Pada Fenomena yang terjadi belakangan ini niat minat berwirausaha mengalami pertumbuhan bisnis, Bisnis waralaba yang mengalami peningkatan sebanyak 5% dari bulan sebelumnya, berdasarkan pernyataan terbaru dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (Kemendag) sampai Mei tahun lalu, tercatat sebanyak 151 Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW). Yang berarti angka tersebut menunjukkan bahwa pelaku usaha di Indonesia cukup tinggi dan sangat berpotensi.

Akan tetapi pernyataan tersebut masih ada sedikit kendala dalam bisnis kekurangan modal, tapi tidak perlu di khawatirkan lagi karena mitra waralaba telah melakukan promosi secara publik dan memiliki harga yang terjangkau. sebab itu bisnis ini cenderung lebih diminati pelaku UMKM. Karena dinilai lebih mudah dipasarkan, lebih cepat berkembang, dan tentunya lebih menguntungkan

Kota Madiun sebagai salah satu kota di Jawa Timur memiliki potensi besar dalam pengembangan kewirausahaan. Dengan jumlah mahasiswa yang signifikan dari berbagai perguruan tinggi, Madiun dapat menjadi pusat pertumbuhan usaha baru yang digerakkan oleh generasi muda. Namun, belum

banyak penelitian yang secara khusus meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha di kalangan mahasiswa di kota ini.

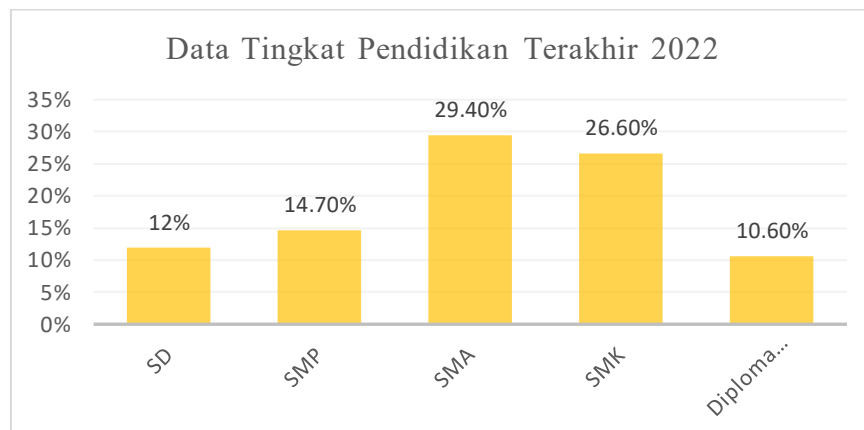
Penelitian ini berfokus pada *Entrepreneurial Intention* yang berada di Kota Madiun yang memiliki jumlah penduduk 201.854 orang (Data Statistik, Kota Madiun 2025), selain itu pemilihan Lokasi penelitian di Kota Madiun karena konteks spesifik yang mungkin berbeda dengan penelitian yang dilakukan di wilayah daerah lain dan sebagai batasan masalah serta ke-efikasian waktu dalam melakukan penelitian berikut jumlah pelaku wirausahaan dan jenis usaha yang berada di Kota Madiun.

**Tabel 1. 1 Jumlah Pelaku Wirausaha dan Jenis Usaha di Kota Madiun**

Jumlah UMKM Per Sektor/ Lapangan Usaha			
<b>Elemen Data</b>	2020	2021	2022
UMKM per Sektor/Lapangan Usaha			
Pertanian	1.554	1.554	1.554
Pertambangan dan Penggalian	26	26	26
Industri Pengolahan	1.238	1.288	1.342
Listrik, Gas dan Air	0	0	0
Konstruksi	42	42	42
Perdagangan, Hotel dan Restoran	14.654	14.677	14.677
Transportasi	2.111	2.111	2.111
Keuangan	98	98	98
Jasa-Jasa	3.822	3.822	3.822
<b>TOTAL</b>	<b>23.545</b>	<b>23.618</b>	<b>23.672</b>

Sumber : Pemerintahan Kota Madiun, data diolah 2025

Jumlah Wirausaha dengan Tingkat Pendidikan terakhir di Kota Madiun pada gambar 1.2 di bawah ini :



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Madiun, data diolah 2025

**Gambar 1. 2 Data Tingkat Pendidikan Terakhir 2022**

Berdasarkan gambar di atas menjelaskan bahwa, jumlah Wirausaha di Kota Madiun pada tahun 2022 paling banyak merupakan lulusan SMA sederajat. Sedangkan Wirausaha dengan pendidikan terakhir DI/II/III dan S1 hanya 10,60% yang paling sedikit diantara yang lainnya.

Dengan upaya dalam meningkatkan rasio wirausaha salah satunya yaitu menumbuhkan *Entrepreneurial Intention* kepada generasi muda, *Entrepreneurial Intention* faktor kunci dalam menggerakkan pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara (Deko etc, 2023). Yang berarti bahwa *Entrepreneurial Intention* sangat penting ditumbuhkan kepada generasi muda khususnya mahasiswa dalam memiliki jiwa berwirausaha untuk minimalisir angka pengangguran dan kemiskinan yang ada di Indonesia.

Minat berwirausaha pada mahasiswa bisa mempengaruhi beberapa faktor. Terdapat 3 faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada seseorang yang itu faktor pendidikan kewirausahaan, dukungan sosial, dan motivasi. Mahasiswa membutuhkan pendidikan kewirausahaan yang dalam dengan cara penyampaian yang lebih menarik untuk menumbuhkan minat berwirausaha seperti dikatakan

oleh suarjana dan Wahyuni (2017), yang berarti bahwa pendidikan kewirausahaan sangat mempengaruhi keinginan berwirausaha mahasiswa dengan menggunakan strategi pembelajaran kewirausahaan yang tepat berdasarkan pengalaman fakta untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang bermakna agar dapat mendorong semangat mahasiswa. dalam penelitian yang dilakukan hariati et al.(2020). Sementara itu, penelitian oleh Hidayati et al. (2023) di Universitas Sebelas Maret menyoroti pentingnya lingkungan sosial dalam membentuk niat berwirausaha mahasiswa. Mereka menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan, motivasi berprestasi, dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Dukungan sosial juga dapat menjadi faktor untuk meningkatkan intensi atau niat berwirausaha sosial, dukungan sosial yang diberikan oleh orang dekat atau lingkungan sekitar terhadap seseorang untuk dapat memulai dan menjalankan suatu hal dapat sangat mempengaruhi minat orang tersebut untuk bergerak dan memulai sesuatu. Yang di kemukakan menurut Wijaya William, (2022) yang berarti Dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan niat untuk berwirausaha sosial. Dukungan yang berasal dari orang-orang terdekat maupun lingkungan sekitar dapat memberikan dorongan emosional dan motivasional yang signifikan bagi individu untuk memulai serta menjalankan suatu usaha. Kehadiran dukungan tersebut mampu membangkitkan kepercayaan diri dan keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya dalam mengembangkan ide serta merealisasikan tindakan

kewirausahaan. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial akan cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi untuk memulai usaha. Sebaliknya, kurangnya dukungan sosial dapat menghambat niat dan tindakan kewirausahaan.

Sehingga motivasi berwirausaha dapat diartikan sebagai dorongan seseorang untuk menjalankan atau mengembangkan kegiatan wirausaha guna mencapai tujuan dari usaha yang telah di rencanakan menurut Oktiena & Dewi, (2021) menyatakan Motivasi berwirausaha adalah dorongan dalam diri seseorang untuk memulai, menjalankan, atau mengembangkan suatu usaha, dengan tujuan mewujudkan hasil yang telah dirancang sebelumnya. bahwa motivasi merupakan landasan perilaku yang mendorong seseorang berminat terhadap kegiatan berwirausaha yang di kemukakan Murnieks et al.,(2020) menyatakan Motivasi merupakan fondasi dari perilaku seseorang yang menumbuhkan minat dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan. Dalam pernyataan tersebut motivasi sangat berpengaruh tetapi bertolak belakang menurut (Adam et al., 2020), Menjelaskan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa. Salah satu alasannya karena tidak menguasai kegiatan atau pekerjaan yang sebelumnya belum pernah dialami membuat menurunnya minat mahasiswa dalam berwirausaha. Sejalan dengan Aprilliana & Dito, (2025) Kebanyakan besar motivasi mahasiswa hanya ingin segera menyelesaikan studi dan aktivitas perkuliahannya saja, sehingga minat terhadap berwirausaha tidak terlalu diutamakan. terdapat hasil penelitian yang berbeda pula mengenai pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha yang dilakukan oleh Nugrahaningsih dan Muslim (2016) menunjukkan bahwa tidak

terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azmi dan Sri (2022) menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha. Di karenakan motivasi yang kuat berpengaruh positif hanya di miliki oleh mahasiswa yang mempunyai motivasi internal dan eksternal yang niat atau minat untuk berwirausaha.

Berdasarkan fenomena *research gap*, dan menjelaskan yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan sosial dan motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Madiun”**

## **B. Batas masalah**

Agar penelitian lebih terarah dan fokus, maka batasan masalah dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

1. Responden penelitian ini dibatasi pada mahasiswa yaitu perguruan tinggi (D3/S1) bisa di sebut kalangan Mahasiswa yang berdomisili di Kota Madiun dan sedang berminat berwirausaha.
2. Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha, yang diukur berdasarkan persepsi dan sikap responden terhadap di kalangan mahasiswa
3. Variabel independen bebas adalah, pada variabel Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Sosial, dan Motivasi.
4. Penelitian ini tidak meneliti proses hasil berwirausaha, melainkan hanya berfokus pada tahap minat atau niat wirausaha.

### **C. Rumus masalah**

Mengacu latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha?
2. Apakah dukungan sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
4. Apakah Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Sosial dan Motivasi berpengaruh simultan terhadap minat berwirausaha.

### **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumus masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa di Kota Madiun.
2. Untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh Dukungan sosial terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa di Kota Madiun.
3. Untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh Motivasi terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa di Kota Madiun.
4. Untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan sosial dan Motivasi terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa di Kota Madiun.

### **E. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang saya lakukan sebagai berikut:

1. Bagi Kalangan Mahasiswa di Kota Madiun, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan memberikan bahan pertimbangan dalam memilih Minat Berwirausaha
2. Bagi Lembaga Universitas PGRI Madiun diharapkan dapat memberi sumber pemikiran ilmu pengetahuan atau sumber referensi bagi peneliti yang akan memberikan hasil perbandingan dalam melaksanakan penelitian di masa mendatang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini digunakan sebagai sumber wawasan dan acuan dalam penelitian selanjutnya untuk variabel yang terikat. Dan diharapkan untuk penelitian berikutnya mampu mengembangkan variabel lain terkait faktor-faktor Minat Berwirausaha yang sudah dianalisis dan mengambil wilayah berbeda dari penelitian sebelumnya.